

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kegiatan inventarisasi tegakan pohon merupakan salah satu tahapan awal yang sangat penting dalam pengusahaan hutan. Kegiatan inventarisasi hutan, keadaan tegakan, komposisi serta penyebaran jenis pohon memegang peranan yang sangat penting dalam menentukan tindakan-tindakan silvikultur yang akan diterapkan (Fernando *dkk.*, 2016). Ketelitian data yang diperoleh dari kegiatan inventarisasi potensi tegakan tersebut merupakan kunci dari tercapainya kelestarian pengusahaan dan kelestarian sumberdaya hutan yang akan dikelola (Zulkarnain, *dkk.*, 2015) khususnya di sekitar daerah aliran sungai.

Peran dan manfaat Vegetasi di daerah aliran sungai ini menjadi penting dalam sebuah penelitian karena dapat diketahui kehadiran vegetasi dari setiap tingkatan pertumbuhan (Yoza, 2017). Keberadaan pohon pada suatu umumnya akan memberikan dampak positif bagi keseimbangan ekosistem dalam skala yang lebih luas (Martono, 2012). Secara umum peranan vegetasi dalam suatu ekosistem terkait dengan pengaturan keseimbangan karbondioksida dan oksigen di udara, perbaikan sifat fisik, kimia dan biologis tanah, pengaturan tata air tanah, dan Air hujan yang meresap akan bergerak terus ke bawah menuju zona jenuh air menjadi air tanah (Putra, 2015). Air dalam tanah sebagian diserap oleh akar tumbuhan dan sebagian lagi membentuk mata air, hal ini menunjukkan bahwa vegetasi sangat berperan penting terhadap fungsi daerah tangkapan air.

Daerah tangkapan air merupakan sebuah kesatuan ekosistem yang terdapat pada suatu kawasan hutan terdiri dari aliran sungai serta merupakan bagian dari komponen penyusun ekosistem pendukung lainnya yang meliputi sumber daya

alam hayati. Salah satu sumber daya alam hayati yang sangat bersentuhan langsung dengan Daerah tangkapan air adalah vegetasi atau tegakan yang berada disekelilingnya (Indriyanto, 2008).

Pengaruh vegetasi pada daerah tangkapan air yaitu vegetasi memiliki potensi dijadikan sebagai salah satu alternatif strategi konservasi air dan tanah di Daerah Aliran Sungai (DAS). Peran vegetasi dalam upaya mendukung konservasi air dan tanah diantaranya karena kemampuan vegetasi dalam menahan air, mengurangi limpasan dan mengurangi kapasitas mengalirnya air di permukaan, mengurangi laju erosi, serta mencegah terjadinya sedimentasi. Hal ini juga dapat dilihat pada keadaan vegetasi di air terjun kembar yang diduga memiliki tingkat keberagaman serta komposisi dan struktur vegetasi yang sangat tinggi.

Komposisi struktur vegetasi juga merupakan hasil penataan ruang oleh komponen penyusun tegakan dan bentuk hidup, stratifikasi, dan penutupan vegetasi yang digambarkan melalui keadaan diameter, tinggi, penyebaran dalam ruang, keanekaragaman tajuk, serta kesinambungan jenis (Fachrul 2007). Komposisi dan struktur vegetasi merupakan salah satu parameter yang sangat penting untuk diperhatikan khususnya pada area tangkapan air hal ini bertujuan agar dapat dilakukan kegiatan restorasi (Suryana. *dkk*, 2018) khususnya ketersediaan komposisi dan struktur vegetasi di sekitar Air TerjunTamo Akediri.

Air terjun Tamo di Desa Akediri Kecamatan Jailolo, Kabupaten Halmahera Barat merupakan salah satu potensi ekowisata yang terdapat di Kecamatan Jailolo. Kawasan Air Terjun Tamo terletak di Desa Akediri, 5 kilometer sebelah selatan. Air terjun ini memiliki nilai sejarah yang penting bagi masyarakat setempat.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana komposisi Vegetasi yang mendominasi mulai dari semai, pancang, tiang dan pohon di kawasan hutan sekitar sumber air terjun Tamo di Desa Akediri Kecamatan Jailolo?
2. Bagaimana indeks keanekaragaman jenis vegetasi di kawasan hutan sekitar sumber air terjun Tamo di Desa Akediri Kecamatan Jailolo?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penilian yang akan dilakukan ini yaitu:

1. Mengetahui komposisi yang terdapat di kawasan hutan sekitar sumber Air Terjun Tamo di Desa Akediri Kecamatan Jailolo.
2. Mengetahui indeks keanekaragaman jenis vegetasi yang terdapat di kawasan hutan sekitar sumber Air Terjun Tamo di Desa Akediri Kecamatan Jailolo.

1.4. Manfaat penelitian

Manfaat dari hasil penelitian ini yaitu:

1. Diharapkan dapat membantu usaha pengelolaan Hutan kawasan hutan sekitar sumber air terjun Tamo di Desa Akediri Kecamatan Jailolo demi mewujudkan kelestarian hutan.
2. Dapat dijadikan sebagai sumber informasi bagi masyarakat dan bahan referensi bagi peneliti-peneliti khususnya mahasiswa tentang struktur komposisi tegakan dan keragaman vegetasi di kawasan hutan sekitar sumber air terjun Tamo di Desa Akediri Kecamatan Jailolo.